

Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Riset Literatur Untuk Guru-Guru SMA Negeri 1 Mirit Kabupaten Kebumen

Agung Prabowo¹, Agus Sugandha², Mashuri³, Bambang Hendriya Guswanto⁴, Suroto⁵,
Agustini Tripena⁶, Slamet Riyadi⁷

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Jenderal Soedirman

E-mail : agung.prabowo@unsoed.ac.id

Article History:

Received: 20 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: analisis artikel, publish-or-perish, VOS viewer, publikasi, riset literatur.

Abstract: Kemampuan guru-guru di SMAN 1 Mirit Kabupaten Kebumen dalam riset dan publikasi hasil riset, telah sampai pada tingkatan pertumbuhan yang optimal. Hal tersebut ditandai dengan keberhasilan publikasi tujuh artikel pada periode pelatihan menyusun artikel ilmiah hasil riset sederhana. Untuk mendorong produktifitas dan menjaga motivasi guru-guru dalam riset dan publikasi, perlu pendampingan berkelanjutan dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah dengan metode yang berbeda, yaitu dengan metode riset literatur. Tujuan pengabdian ini adalah membekali guru-guru SMAN 1 Mirit dengan pengetahuan dan keterampilan melakukan riset literatur. Metode pengabdian meliputi ceramah, pengenalan software publish-or-perish dan VOS Viewerr, memilih dan mengunduh artikel serta menganalisis/me-review artikel dengan Lembar Hasil Review Literatur (LHRL). Pengabdian telah dilaksanakan pada Rabu, 23 Agustus 2023 dan Rabu, 8 November 2023 di Aula SMAN 1 Mirit. Peserta pengabdian adalah seluruh guru dan staf pendidikan. Pemberian materi melalui ceramah berupa pemaparan tentang riset literatur, sumber-sumber artikel untuk riset, mencari dan menemukan celah riset dari hasil mengkaji literatur-literatur yang digunakan dan cara menganalisis literatur berupa artikel ilmiah. Selain itu seluruh peserta pelatihan diajak untuk men-download aplikasi gratis yaitu Publish or Perish dan diberikan contoh praktik penggunaannya. Software lain yang diperkenalkan adalah penggunaan aplikas VOS Viewer yang sangat memudahkan untuk memperoleh informasi-informasi penting dalam suatu artikel. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan peserta dalam mengelola artikel ilmiah.

PENDAHULUAN

Guru, widya-iswara, dosen, dan para peneliti dituntut untuk melakukan penelitian dan menuliskan hasil riset dalam wujud artikel ilmiah (Prabowo dkk., (2023a). Hal ini tidak terlepas dari kebermanfaatan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah antara lain yaitu untuk memajukan ilmu pengetahuan dan secara profesional untuk memperoleh angka kredit berkaitan dengan karir dan profesionalitas kerja (Prabowo dkk., 2023b). Beberapa metode riset yang dapat digunakan untuk menghasilkan artikel ilmiah adalah riset sederhana dan riset literatur.

Kualitas profil riset para guru dapat ditingkatkan salah satunya melalui riset literatur. Riset literatur dijalankan dengan studi pustaka terbaru, khususnya kajian terhadap artikel-artikel yang terbit pada jurnal atau prosiding seminar nasional atau internasional, misalnya artikel-artikel yang terbit dalam periode lima tahun terakhir. Hasil dari riset literatur adalah diperolehnya pengetahuan yang lebih baru sebagai bentuk kontribusi periset dalam bidangnya.

Riset literatur adalah tindakan penelitian dengan cara melakukan kajian atau analisis mendalam terhadap berbagai jenis literatur. Jenis literatur utama yang digunakan adalah artikel ilmiah dalam jurnal ataupun prosiding. Oleh karena itu, dalam riset literatur dilakukan tindakan-tindakan berupa cara melakukan riset literatur berbasis artikel-artikel terdahulu yang linier dengan pelajaran yang diampu mitra guru, cara menemukan celah riset dari sekian banyak artikel yang telah dianalisis, cara mengembangkan celah riset menjadi riset nyata, dan cara menuliskan hasil riset berbasis riset literatur menjadi sebuah literatur baru dalam bentuk artikel ilmiah.

Riset literatur dapat dilatihkan kepada para mitra yang telah mengikuti pelatihan riset sederhana. Artinya, mitra peserta pelatihan riset literatur telah memiliki pengalaman meneliti dan dapat dilengkapi dengan telah menerbitkan artikel ilmiah hasil risetnya.

Tujuan riset literatur adalah menghasilkan pengetahuan **baru** dalam bidang yang dikaji atau dialami oleh peneliti. Pengertian baru adalah mampu menunjukkan perbedaan kecil dari riset-riset sebelumnya. Pengertian baru belum didefinisikan sebagai suatu hasil riset yang tidak ada sebelumnya. Karena tujuan riset literatur adalah menghasilkan pengetahuan baru, maka artikel ilmiah yang dirujuk perlu dibatasi masa maksimal publikasinya, misalnya lima tahun terakhir. Hal ini untuk menjaga keterbaruan hasil riset. Kriteria lima tahun terakhir tidak perlu dipahami sebagai kemutlakan, hanya rambu-rambu dalam pemilihan materi riset.

Tujuan pengabdian adalah untuk meningkatkan profil riset mitra pengabdian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka metode pengabdian berupa pelatihan atau penyuluhan melakukan riset literatur. Dalam pelatihan tersebut diuraikan teknik-teknik untuk menemukan celah riset dalam riset literatur dan mengembangkannya menjadi artikel ilmiah. Penggunaan metode riset literatur merupakan bentuk peningkatan profil riset dari metode sebelumnya yaitu riset sederhana. Setelah dilakukan penyuluhan dilanjutkan dengan pendampingan untuk per kelompok bidang studi oleh seorang pakar yang terlibat dalam tim pengabdian.

METODE

Pada bagian metode pelaksanaan dijelaskan tentang mitra pengabdian dan pertimbangan pemilihannya, metode pengabdian, waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antar jeda waktu pelaksanaan pengabdian, dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMA Negeri 1 Mirit, Kabupaten Kebumen sejumlah 29 orang guru ditambah beberapa karyawan Bagian Pendidikan, Tata Usaha dan

Perpustakaan. Pemilihan dan penetapan mitra sasaran pelatihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mitra pelatihan pernah melakukan riset dan sebagiannya telah berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya.

Pertimbangan lain pemilihan mitra pengabdian adalah dengan meninjau dari segi profesi, kemampuan, pengalaman, dan motivasi bahwa guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan riset dan menuangkan hasil risetnya dalam bentuk artikel ilmiah. Dilihat dari lingkungannya, sekolah memiliki visi dan misi serta sumber dan media belajar yang mencukupi untuk dapat terus meningkatkan kemampuan guru-gurunya dalam melakukan riset dan menulis artikel ilmiah. Selain itu, dukungan dan dorongan dari Kepala Sekolah kepada guru-guru dan karyawan untuk riset dan menulis artikel ilmiah selalu didengung-dengungkan setiap waktu.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pelatihan, pembimbingan, pendampingan offline dan online, dan konsultasi. Metode pelatihan dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi, digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan mendisain dan melaksanakan riset literatur. Penjelasan struktur artikel ilmiah tidak lagi disampaikan karena mitra sudah memahaminya dari pelatihan atau penyuluhan sebelumnya.

Pengabdian berupa pelatihan atau penyuluhan memahami apa dan bagaimana riset literatur, bagaimana melakukan riset literatur, mengenal teknik menemukan celah riset dan menggunakan teknik-teknik tersebut untuk menemukan celah riset. Setelah dilakukan penyuluhan, mitra pengabdian diberikan pendampingan per kelompok bidang studi (mata pelajaran) oleh seorang pakar yang tergabung dalam tim pengabdian. Diharapkan mitra dapat menemukan sendiri celah riset yang akan dikembangkannya menjadi sebuah riset.

Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian sebanyak dua kali berturut-turut dijalankan pada Rabu 23 Agustus 2023 dan Rabu 8 November 2023. Secara umum, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan offline dan online. Kegiatan yang bersifat offline dilaksanakan sebanyak dua kali dengan periode waktu pengabdian dari Juni sampai November 2023. Jeda waktu antar kegiatan pelatihan diisi tugas mandiri dengan pembimbingan secara online menggunakan WA Group (WAG) dengan membagi semua guru menjadi enam kelompok WAG yang masing-masing kelompok dibina oleh satu orang guru yang telah berhasil mempublikasikan karyanya pada pelatihan sebelumnya. Selanjutnya, setiap kelompok WAG dibina oleh seorang dosen yang tergabung dalam tim pengabdian.

Evaluasi Keberhasilan Program Pengabdian

Dalam pengabdian ini, mitra ditargetkan untuk membuat artikel yang dikembangkan dari hasil menelisik literatur-literatur yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kegiatan pengabdian dikatakan mencapai hasil yang diharapkan jika terjadi perubahan (kondisi baru) pada mitra guru. Baseline dari tingkat keberhasilan ini adalah enam orang guru yang telah mampu menerbitkan artikel hasil riset sederhana (pengabdian tahun 2022) di jurnal nasional ber-ISSN. Dengan menjadikan hal tersebut sebagai acuan, maka pengabdian ini akan mencapai sukses jika (1) minimal ada enam orang guru yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional ber-ISSN, dan (2) minimal ada enam orang guru yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional terindeks Sinta 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil dan Pembahasan berisi penjelasan ringkas tentang riset literatur dan proses jalannya pengabdian. Pengabdian ini mencakup kegiatan pelatihan dan pendampingan melakukan riset literatur, dan menulis artikel hasil riset literatur. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam dua kali pengabdian tatap muka dan antar pengabdian tersebut dilakukan bimbingan menggunakan WA Group.

Riset Literatur

Pelatihan riset literatur diberikan kepada mitra pengabdian yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan penelitian dengan metode riset sederhana. Hasil dari pelatihan riset sederhana yang telah dijalankan dapat dilihat pada Budihartini (2022), Muslimah (2022), Prabowo dkk. (2022), Setyaningsih (2022), Widhiasmoro (2022), Yulianti (2022), Sugiyanto (2022) dan Rulianah dkk. (2023). Melalui pelatihan tersebut, peserta telah memiliki bekal meneliti dan dengan kemampuan melakukan riset telah dimiliki oleh peserta maka pelatihan penelitian dengan riset literatur diarahkan kepada peningkatan profil riset peserta pengabdian.

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian dan dengan meninjau profil mitra guru, maka solusi yang paling mungkin untuk mengatasi masalah mitra adalah:

1. pelatihan melakukan analisis literature (literature review),
2. pelatihan menemukan celah riset dari hasil literature review
3. pendampingan untuk mengembangkan celah riset tersebut menjadi riset nyata yang layak publikasi di jurnal nasional; dan
4. pelatihan melakukan submit artikel ke jurnal nasional.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk membuat dan mempublikasikan artikel ilmiah yang didasarkan pada hasil risetnya sendiri. Artinya, artikel yang dihasilkan merupakan artikel individual. Namun, tetap ada kemungkinan bahwa artikel ilmiah yang dihasilkan merupakan artikel yang ditulis bersama-sama.

Hasil dari riset literatur adalah diperolehnya pengetahuan yang lebih baru sebagai bentuk kontribusi periset dalam bidangnya. Keterbaruan atau novelty dalam riset literatur ataupun riset-riset lainnya mempunyai kadar yang berbeda-beda. Untuk itu, penulis harus mampu mengukur kadar keterbaruan tersebut dan memilih jurnal yang tepat sesuai dengan kadar keterbaruannya.

Dalam riset literatur dilakukan tindakan-tindakan berupa cara melakukan riset literatur berbasis artikel-artikel terdahulu yang linier dengan pelajaran yang diampu mitra guru, cara menemukan celah riset dari sekian banyak artikel yang telah dianalisis, cara mengembangkan celah riset menjadi riset nyata, dan cara menuliskan hasil riset berbasis riset literatur menjadi sebuah literatur baru dalam bentuk artikel ilmiah.

Kesenjangan-Kesenjangan dalam Riset Literatur

Setiap orang mempunyai alasan yang berbeda-beda dalam melakukan penelitian. Beberapa alasan tersebut antara lain (1) memenuhi persyaratan pendidikan atau pekerjaan, (2) menjawab keingintahuan, (3) mencari kebahagiaan intelektual, dan (4) memberi sumbangan pada ilmu pengetahuan.

Penelitian dimulai dengan penentuan ide-ide pokok penelitian yang terdiri dari rumusan

masalah penelitian, membuat pertanyaan penelitian, menentukan tujuan penelitian, menentukan manfaat penelitian, dan menghasilkan kebaruan (*novelty*) penelitian.

Rumusan masalah atau *problem statement* adalah pernyataan tentang masalah-masalah yang menjadi perhatian utama penelitian. Masalah-masalah tersebut dapat berupa (1) kesenjangan (*gap*) tertentu yang terjadi di tengah masyarakat, dan (2) kesenjangan dalam kepustakaan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Atas masalah yang kedua tersebut, maka muncul jenis riset yaitu riset literatur (*riset kepustakaan*).

Kesenjangan-kesenjangan dalam kepustakaan dapat berupa:

1. kesenjangan antara yang seharusnya diketahui dengan yang telah diketahui (*knowledge gap*);
2. kesenjangan antara yang seharusnya ditemukan dengan yang ditemukan, disebut kesenjangan pengetahuan dalam tatatarn praktis (*practical knowledge gap*);
3. kesenjangan antara bukti-bukti dari sebuah temuan dengan bukti-bukti dari temuan lain (*evidence gap*);
4. kesenjangan antara metode-metode yang seharusnya digunakan dengan metode-metode yang telah digunakan (*methodological gap*);
5. kesenjangan antara verifikasi empiris yang seharusnya dilakukan dengan verifikasi yang telah dilakukan (*empirical gap*);
6. kesenjangan antara teori tertentu yang seharusnya diterapkan dengan teori yang sudah diterapkan (*theoretical gap*);
7. kesenjangan antara populasi yang seharusnya dianalisis dengan populasi yang telah dianalisis (*population gap*).

Terkait dengan rumusan masalah, maka rumusan masalah yang baik haruslah (1) menunjukkan kesenjangan yang terjadi di masyarakat atau dalam studi literatur, (2) relevan dan membuka ruang kontribusi baru, (3) mengarahkan kepada penyelidikan lebih lanjut, dan (4) menarik dan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kapasitas peneliti.

Keterbaruan Penelitian

Keterbaruan penelitian atau *research novelty* adalah elemen-elemen kebaruan yang ditawarkan oleh peneliti melalui penelitian yang akan dilakukan. Keterbaruan penelitian yang baik mampu menyebutkan secara tegas (eksplisit) persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Proses menemukan keterbaruan penelitian dapat ditempuh melalui riset literatur, studi literatur atau telaah kepustakaan. Dalam riset literatur tercakup seluruh proses pengidentifikasi, memilih, meringkas, menyintesis, dan mengkritisi kepustakaan yang terkait dengan ide-ide penelitian.

Riset Literatur sebagai Proses dan Judul

Setiap riset yang dilakukan pastilah mengutip hasil-hasil riset terdahulu, baik riset yang dilakukan orang lain ataupun riset sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa riset literatur sebenarnya bukan hal baru bagi setiap peneliti. Namun, perbedaan antara riset literatur sebagai proses dan sebagai judul atau sub judul mempunyai implikasi yang berbeda secara sangat signifikan.

Hasil riset literatur yang diperoleh sebagai proses tidak terbatas hanya pada isi tulisan atau bagian tertentu dari tulisan (judul) telaah kepustakaan. Sebagai contoh, dalam literature yang

telah diterbitkan oleh Setyaningsih (2022) telah dikutip beberapa literatur dalam bagian bagian Pendahuluan. Literatur-literatur tersebut masih difungsikan sebagai bagian dari isi tulisan (artikel) dan disajikan sebagai bagian dari Pendahuluan. Beberapa artikel yang dirujuk dalam Setyaningsih (2022) antara lain: Marpaung (2018), Pranayoga (2013), Juliani dan Bastian (2021), Rusnaini dkk. (2021), Susilawati dkk. (2021), Rachmawati dkk. (2022), Asmani (2010) dan Hamdani (2010).

Dalam riset literatur sebagai sebuah proses, literatur-literatur mendapat tempat yang lebih mulia untuk dieksplorasi secara sangat mendalam, dianalisis, dan disintesis sehingga dapat ditemukan keunggulan, kekurangan, kesenjangan ataupun kontradiksi antar semua artikel yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa artikel karya sendiri yang telah terbit, jika dibandingkan dengan artikel lain baik karya sendiri ataupun hasil tulisan orang lain dapat diposisikan sebagai *literature review* sebagai sebuah proses.

Riset literatur sebagai sebuah proses dapat dilakukan sebagai bagian dari penelitian yang lebih besar atau sebagai penelitian tersendiri. Sebagai bagian dari penelitian yang lebih besar, riset literatur dapat bersifat selektif dan komprehensif.

Dalam riset literatur sebagai sub-judul sebuah artikel, riset literatur biasanya disajikan dalam bagian *Introduction* dan *Literature Review*. Selain itu, dapat pula muncul dalam bagian *Research Methods and Data* atau *Results and Discussions*. Dalam penelitiannya, Setyaningsih (2022) menampilkan hasil riset literaturnya sebagai bagian dari *Introduction* (Pendahuluan). Langkah berikutnya adalah menjadikan literatur-literatur yang telah di-*review* tersebut sebagai riset literatur dalam lingkup sebagai proses.

Menemukan Celah Riset

Bagian ini memberikan contoh praktis menemukan celah riset berdasarkan literatur-literatur yang telah dikaji. Sebagai contoh, Macaryus (2007) menjelaskan mengenai *sengkala lamba* dari sejak pertama kali kemunculannya. Dari hasil telah pustaka tersebut dapat dibangun riset-riset baru ditinjau dari berbagai bidang:

1. Bahasa Indonesia: (1) Mungkinkan Membuat *Sengkala Lamba* Menggunakan Bahasa Indonesia? (2) Uji Coba Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembuatan *Sengkala Lamba*.
2. Sejarah: dipadukan dengan buku Pararaton, dapat disusun riset atau buku berjudul "Biografi Soekarno dalam Perspektif *Sengkala Lamba*". Tema lain yang dapat dibuat adalah "Menulis Sejarah dengan Cara Baru".
3. Matematika: Sistem Desimal dan Nilai Tempat dalam *Sengkala Lamba*, Watak Bilangan dalam Kata-Kata Penyusun *Sengkala Lamba*, Eksistensi Lafal Bilangan Nol Berdasarkan Kajian terhadap *Sengkala Lamba*.
4. Agama Islam: Catatan Awal Penggunaan Kalender Hijriyah Berdasarkan *Sengkala Lamba*.
5. Bahasa Jawa: *Kemunculan Bahasa Jawa Tengahan untuk Perama Kalinya dalam Sengkala Lamba*.

Contoh lain dalam menemukan celah riset berdasarkan riset literatur adalah studi terhadap artikel-artikel yang telah dikutip dalam Setyaningsih (2022). Juliani dan Bastian (2021) menengarai bahwa terwujudnya Profil Pelajar Pancasila merupakan kolaborasi antara orang tua, pendidik, peserta didik, dan semua institusi dalam masyarakat. Sementara itu, Rusnaini dkk. (2021) menemukan adanya implikasi bahwa Profil Pelajar Pancasila mampu membentuk ketahanan pribadi peserta didik. Pendapat Rusnaini dkk. (2021) sangat menarik terkait dengan kontribusi karakter Pancasila terhadap pembentukan sikap survival (daya tahan) siswa dalam

menghadapi dunia yang cepat berubah sebagai bekal masa depan mereka. Dari kedua artikel tersebut dapat memunculkan ide bagaimana membentuk karakter tangguh generasi milenial dalam menghadapi keniscayaan dunia yang berubah, laju perubahan yang semakin cepat dan arah perubahan yang tak mudah diduga. Bagaimana peran orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam pembentukan mental Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dari ide ini dapat disusun sebuah artikel dengan Bagian Results and Discussions (Hasil dan Pembahasan) mengupas tentang: (1) Dimensi Mental Profil Pelajar Pancasila, (2) Dunia yang Pasti Berubah, (3) Laju Perubahan yang Makin Cepat, (4) Arah Perubahan yang Sulit Diprediksi, dan (5) Peran Orang Tua, Pendidik, dan Masyarakat dalam Pembentukan dan Penguatan mental Profil Pelajar Pancasila.

Pengabdian Ke-1

Rabu, 23 Agustus 2023 telah dilaksanakan penyuluhan teknik dan strategi melakukan RISTUR. Penyuluhan ini tidak hanya diikuti oleh guru-guru, tetapi juga karyawan Bagian Tata Usaha. Harapannya, tidak hanya guru yang mampu membuat artikel ilmiah, tetapi juga staf sekolah lainnya dapat memanfaatkan data-data sekolah menjadi tulisan ilmiah yang dipublikasikan.



Gambar 1. Suasana pada Saat Pemaparan Materi Riset Literatur 23 Agustus 2023

Pada sesi pertama penyuluhan tersebut, Agung Prabowo, S.Si., M.Si. memaparkan bagaimana memulai RISTUR, apa saja yang perlu dipersiapkan, bagaimana mengolah informasi dari artikel yang dibaca, dianalisis, di-review dan dikaji, serta bagaimana menemukan celah riset dari artikel-artikel yang telah dianalisis tersebut. Beberapa contoh diberikan untuk memberikan gambaran bagaimana memperoleh pengetahuan baru yang berbeda (sekecil apapun) dari riset-riset sebelumnya. Salah satu strateginya adalah dengan “mengawinkan” dua bidang kajian dan menemukan irisannya.

Pada sesi kedua, Agus Sugandha, S.Pd., M.Si. menjelaskan cara memperoleh ratusan bahkan ribuan artikel dalam waktu sekejap. Para guru diajak untuk men-download aplikasi Publish or Perish dan diberikan contoh praktik penggunaannya. Semua tampak bahagia. Ada kegembiraan baru merebak dari senyum puas memparkirkan aplikasi Publish or Perish.



Gambar 2. Tim Pengabdi Menjelaskan Penggunaan Aplikasi *Publish or Perish* dan *VOS Viewer*

Pada tahap selanjutnya, dipilih 1 artikel untuk dianalisis lebih mendalam. Cara yang digunakan masih dengan memanfaatkan aplikasi. Kali ini dengan aplikasi *VOS Viewer*. Aplikasi ini sangat memudahkan untuk memperoleh informasi-informasi penting dalam suatu artikel.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa aplikasi *Publish or Perish* dan *VOS Viewer*, sangat membantu untuk menemukan celah riset. Selanjutnya, celah riset ini dapat dikerjakan untuk menghasilkan artikel atau untuk tujuan *further research*.

Pengabdian Ke-2

Pengabdian ke-2 dilaksanakan hari Rabu, 8 November 2023 bertempat di Aula SMA Negeri 1 Mirit. Pengabdian ke-2 memberikan penyuluhan tentang “Teknik Menemukan Celah Riset dalam Riset Literatur”. Pengabdian ini diikuti oleh semua guru, kepala sekolah dan tim pengabdi yang hadir sebanyak 4 orang.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdi dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Mirit Rabu, 8 November 2023

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan karya ilmiah berbasis riset literatur merupakan kesinambungan dari pelatihan sejenis yang berbasis riset sederhana. Kedua jenis pelatihan tersebut nyata-nyata diperlukan guru-guru SMA Negeri 1 Mirit. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai wujud pertanggungjawaban sebagai guru dan keinginan untuk berkontribusi kecil pada kemajuan ilmu pengetahuan. Dari hasil pengamatan semua mitra

guru dan staff kependidikan, tata usaha dan perpustakaan di SMAN 1 Mirit telah memahami riset literatur dan metode menemukan celah riset. Mereka telah mampu melakukan analisis literatur dengan Lembar Kerja yang diberikan dan menggunakan aplikasi Publis-or-Perish dan VOS Viewer untuk survey literatur. Selama pelaksanaan pengabdian ini telah dihasilkan tiga buah artikel lepas yang dipaparkan pada pengabdian pertama, empat buah artikel yang terbit pada jurnal ber-ISSN, dan sebuah artikel untuk Seminar Nasional LPPM Unsoed tanggal 17-18 Oktober 2023 yang juga untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dapat dijalankan dengan lancar berkat kerja sama yang telah terjalin sangat baik selama ini antara tim pengabdian dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Negeri 1 Mirit. Pelaksanaan pengabdian ini juga didukung secara finansial oleh LPPM Universitas Jenderal Soedirman sebagai berdasarkan SK No. B/1247/UN23.18/PM.00.01/2023 dan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan PKM Penerapan IPTEKS No. T/425/UN23.18/PM.01.01/2023.

DAFTAR REFERENSI

- Asmani, J. M. 2014. *7 Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.
- Budihartini, B. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mirit. *PESHUM*, 2(1): 88-93.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Juliani, A.J., dan Bastian, A. 2021. "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Marpaung, D. 2018. Penerapan Metode Diskusi dan Presentasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik di Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. *School Education Journal*, 8(4), 360-368.
- Muslimah. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan Media *Post It* di Kelas XII MIPA 2. *PESHUM*, 2(1): 81-87.
- Prabowo, A., Pratikno, B., dan Mashuri. (2023a). Strategi Mengatasi Kemandegan Guru dalam Meneliti, Menulis dan Publikasi. *Ulil Albab*, 2(9): 4107-4120.
- Prabowo, A., Sugandha, A., Mashuri, Suroto, Sehad, Guswanto, B.H. (2023b). Penyuluhan Cara Meneliti dan Menulis Hasil Penelitian Bidang Matematika Bagi Guru-Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Banyumas. *Ulil Albab*, 2(9): 4100-4106.
- Prabowo, A., Sugiyanto, Pratikno, B., dan Mashuri. (2022). Sosialisasi Mendisain dan Mengerjakan Riset Sederhana Didukung dengan Pengolahan Data Menggunakan SPSS. *Serambi Abdimas*, 3(1): 111-118.
- Pranayoga, Beni Nur. "Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta didik Pada Mta Pelajaran Kopleng Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah." *Skripsi: UNY* (2013).
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rulianah, N., Prabowo, A., dan Sukono. (2023). Improving Student's Learning Achievement

- Through Cooperative Learning and Padlet Application in Class XI MIPA 3. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, 2(4): 147-151.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., dan Noventari, W. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Peserta didik. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249.
- Setyaningsih, F. (2022). Penerapan Metode Dipresi Mosem untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Mirit. *PESHUM*, 2(1): 118-125.
- Sugiyanto. (2022). Pendampingan Guru SMAN 1 Mirit dalam Mempraktikkan Model-Model Pembelajaran Melalui Mixed Method untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar. *PESHUM*, 2(1): 111-117.
- Susilawati, E. Sarifuddin, S. dan Muslim, S. 2021. Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik* (2021): 155-167.
- Widhiasmoro, G. (2022). Penerapan Metode Active Learning Type Quiz Team “Werewolf” untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Mirit pada Materi Sel. *PESHUM*, 2(1): 102-110.
- Yulianti, N. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Mirit pada Materi Aturan Sinus Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *PESHUM*, 2(1): 94-101.